

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan adalah perguruan tinggi kedinasan yang diselenggarakan Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan merupakan lembaga pendidikan vokasi khusus yang bergerak di bidang keselamatan transportasi jalan. Salah satu Program studi yang ada di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan yaitu, Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan yang sekarang berubah nama menjadi Rekayasa Sistem Transportasi Jalan (RSTJ).

Untuk memenuhi syarat kelulusan diploma IV, para taruna/taruni diwajibkan untuk melaksanakan Praktik Kerja Profesi (PKP) yang dilakukan pada semester akhir program studi. Kegiatan praktik lapangan dilaksanakan di luar kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan. Program kegiatan praktik ini diadakan dalam rangka memberi kesempatan kepada para taruna/taruni untuk memperoleh pengalaman nyata di dunia kerja dan pengetahuan ilmu lainnya.

Pelaksanaan praktik kerja profesi pada program studi DIV RSTJ dilaksanakan selama 3 bulan 10 hari di Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) yang telah ditentukan di mana jadwal pelaksanaan kegiatan ini disesuaikan dengan kurikulum akademik yang berlaku di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan. Dalam pelaksanaannya para taruna/taruni wajib menyusun laporan umum berupa "Laporan Praktek Kerja Profesi" terkait terminal angkutan umum, UPPKB, dan analisis daerah rawan kecelakaan di lokasi yang bersangkutan. Selanjutnya hasil praktik kerja profesi akan dipresentasikan di akhir kegiatan kepada instansi terkait dan harapannya dapat dijadikan pedoman bagi daerah terkait untuk melaksanakan pembangunan dan perbaikan keselamatan transportasi jalan.

Beberapa permasalahan terkait keselamatan dan keamanan transportasi yang akan dihadapi antara lain, terminal angkutan umum, Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB), mengidentifikasi lokasi rawan

kecelakaan, dan usulan penanganannya.

Berdasarkan permasalahan terkait tersebut, maka perlu adanya solusi untuk mengatasi masalah-masalah transportasi tersebut. Solusi yang dapat diperoleh adalah dengan cara melakukan kajian dan mempelajari tentang ilmu-ilmu yang digunakan, teknologi serta peraturan-peraturan yang berlaku dalam berlalu lintas.

I.2 Tujuan

Tujuan secara umum pelaksanaan Praktek Kerja Profesi II antara lain untuk :

1. Pembelajaran dan pemahaman kondisi objektif secara nyata tentang dunia kerja.
2. Menerapkan dan mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam bidang keselamatan transportasi jalan yang diperoleh selama kuliah, serta mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan dunia kerja.
3. Untuk menjalin kerja sama dengan berbagai dunia kerja dalam rangka meningkatkan graduate employability.
4. Meningkatkan wawasan sekaligus membentuk kepribadian taruna/taruni sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang luas.

Adapun tujuan secara khusus pelaksanaan Praktek Kerja Profesi II antara lain untuk :

1. Mengidentifikasi terminal angkutan umum, Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB)
2. Melakukan identifikasi dan pemeringkatan daerah rawan kecelakaan atau daerah potensi kecelakaan lalu lintas di ruas jalan nasional Sumatera Utara.
3. Merekomendasikan penanganan pada daerah rawan kecelakaan (DRK) di ruas jalan nasional Sumatera Utara.

I.3 Manfaat

Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Profesi dan penyusunan laporan ada beberapa manfaat yang diperoleh yaitu :

1. Bagi taruna, kegiatan PKP ini berguna untuk melatih pola pikir yang objektif dalam menyikapi permasalahan-permasalahan keselamatan transportasi jalan serta menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan penyelenggaraan keselamatan transportasi jalan dan penanganan daerah rawan kecelakaan di wilayah Sumatera Utara.

2. Bagi Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, hasil dari penyusunan buku kinerja dalam praktek kerja profesi taruna/taruni ini dapat bermanfaat bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Jalan untuk memperoleh informasi mengenai kinerja di Provinsi Sumatera Utara dan menjalin kerjasama dengan berbagai instansi/lembaga yang terkait.
3. Bagi Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah II Provinsi Sumatera Utara, dapat memberikan informasi mengenai penyelenggaraan program dan kegiatan keselamatan transportasi jalan dan sebagai bahan pertimbangan penanganan daerah rawan kecelakaan serta penanganan untuk meningkatkan kinerja keselamatan pada ruas Jalan Nasional di Sumatera Utara.

I.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penyusunan laporan Praktik Kerja Profesi di BPTD Wilayah II Provinsi Sumatera Utara antara lain :

1. Identifikasi terminal angkutan umum (terminal tipe A), Unit Pengelola Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB)
2. Analisis keselamatan jalan yang merupakan analisis kecelakaan lalu lintas, meliputi :
 - a. Analisis Kejadian kecelakaan berdasarkan jumlah kecelakaan dan tingkat keparahan, penyebab kecelakaan, kendaraan yang terlibat, usia dan lokasi kejadian kecelakaan.
 - b. Identifikasi daerah rawan kecelakaan atau daerah potensi kecelakaan menggunakan metode EAN.
 - c. Penanganan daerah rawan kecelakaan dilakukan pada 2 (dua) lokasi/daerah dengan bobot tertinggi berdasarkan hasil identifikasi dan pemeringkatan daerah rawan kecelakaan.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKP

Praktek Kerja Profesi dilaksanakan di Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah II Provinsi Sumatera Utara selama 3 (tiga) bulan sepuluh hari dan disesuaikan dengan kalender akademik Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan serta telah memenuhi persyaratan dalam peraturan akademik. Di awali dari tanggal 1 Februari 2022 hingga tanggal 10 Juni 2022, dengan jam keberangkatan menyesuaikan waktu kerja jam kantor. Jadwal pelaksanaan PKP sebagai berikut :

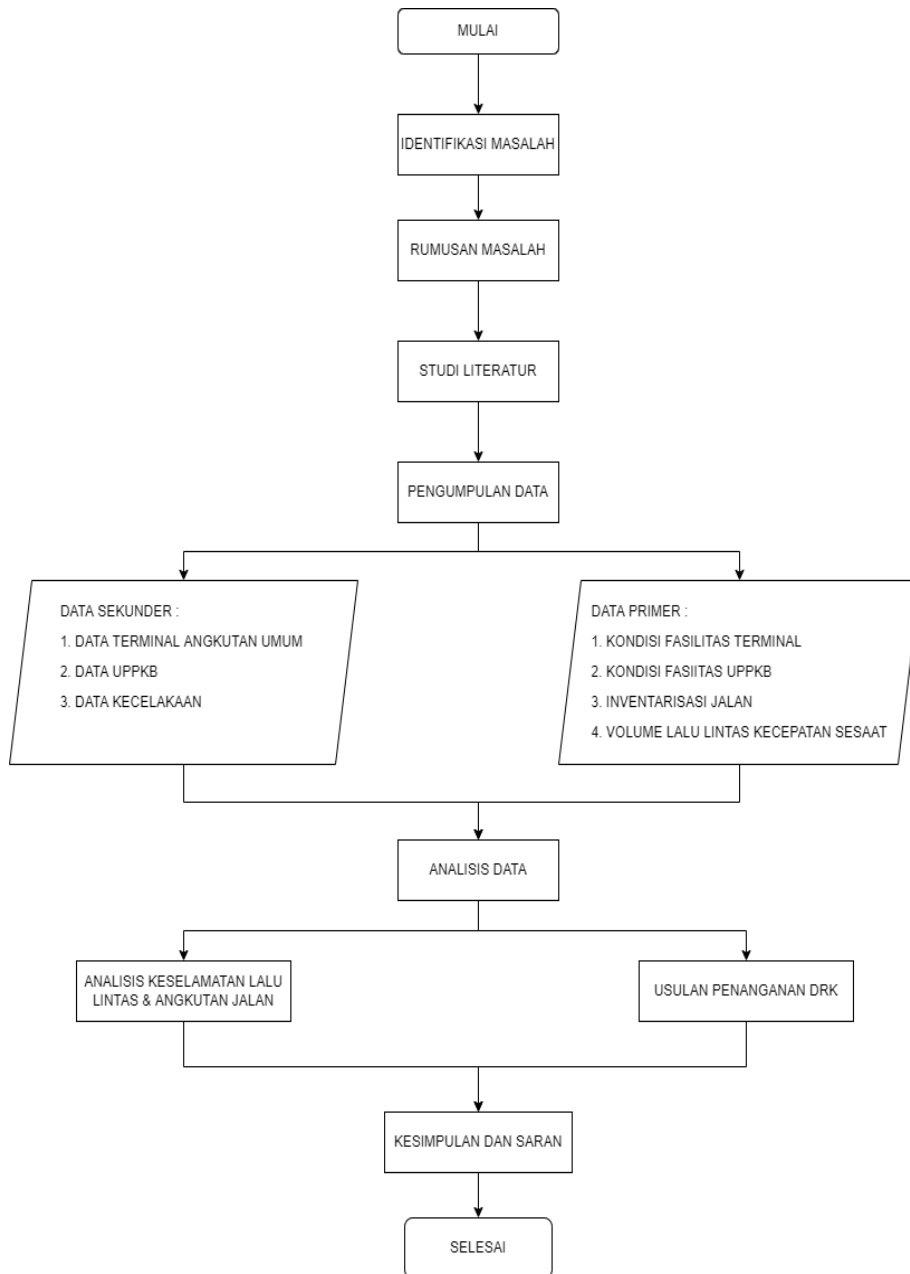
Tabel I. 1 Waktu Pelaksanaan PKP 2

Kegiatan	Feb	Maret					April					Mei					Juni	
	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2
Pelepasan Praktek Kerja Profesi 2																		
Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi 2																		
Kunjungan Dosen 1																		
Kunjungan Dosen 2																		
Kembali Ke Kampus																		

I.6 Metode Kegiatan

I.6.1. Bagan Alir

Berikut bagan alir pelaksanaan Praktek Kerja Profesi II di BPTD Wilayah IIProvinsi Sumatera Utara.



Gambar I. 1 Bagan Alur

I.6.2. Pengumpulan dan Analisis Data

Pada pelaksanaan penyusunan laporan praktek kerja profesi ini, teknik pengumpulan data menggunakan observasi. Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian, (Satori & Komariah 2011:105).

Analisis data pada laporan praktek kerja profesi ini menggunakan metode kuantitatif. Adapun data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan praktek kerja profesi 2 (dua) di Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah II Provinsi Sumatera Utara adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang dibutuhkan untuk menganalisis keselamatan angkutan jalan yaitu:

1. Fasilitas kelayakan terminal
2. Standar pelaksanaan UPPKB

Sedangkan, data primer untuk penanganan daerah rawan kecelakaan yaitu:

1. Inventarisasi jalan
2. Kondisi lalu lintas
3. Kecepatan kendaraan
4. Perilaku pengguna jalan dan pejalan kaki

Data sekunder didapatkan dari instansi terkait di wilayah provinsi Sumatera Utara, berikut data sekunder yang diperlukan dalam penyusunan laporan praktek kerja profesi 2(dua) sebagai berikut :

Data Terminal Umum meliputi, profil umum, SDM terminal angkutan umum, desain layout dan fasilitas terminal angkutan umum, armada angkutan umum, trayek, data kedatangan dan data keberangkatan, serta data pelanggaran.

Data Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) meliputi, profil umum, SDM UPPKB, desain layout dan fasilitas UPPKB, SOP penimbangan kendaraan bermotor, asal-tujuan perjalanan, data penimbangan kendaraan bermotor, dan data pelanggaran.

Data kecelakaan meliputi jumlah kecelakaan, penyebab kecelakaan, kendaraan yang terlibat, usia yang terlibat kecelakaan, dan lokasi kejadian kecelakaan. Untuk data kecelakaan yang diambil yaitu data 5

tahun terakhir.

Data jaringan jalan, data jaringan jalan diambil di Dinas Bina Marga dan Bina Kontruksi Provinsi Sumatera Utara. Data jaringan jalan tersebut meliputi nama jalan, panjang jalan, lebar jalan, fungsi jalan, dan status jalan.

I.6.3. Jadwal Kegiatan PKP

Tabel I. 2 Jadwal Kegiatan PKP 2

Kegiatan	Maret Minggu Ke-				April Minggu Ke-			Mei Minggu Ke-		Juni MingguKe-			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1
Pengambilan data sekunder terminal													
Pengambilan data sekunder UPPKB													
Pengambilan data kecelakaan di Polda													
Pengambilan data jaringan jalan di Dinas Bina Marga dan Bina Kontruksi													
Kunjungan dosen 1													
Analisis data kecelakaan dan data jaringan jalan untuk mendapatkan DRK													
Penempatan di Satpel Terminal dan UPPKB													
Pengamatan langsung lokasi DRK													
Analisis dan HasilDRK													
Penyesuaian kegiatan kantor													
Kunjungan dosen 2													
Seminar PKP													

Tabel I. 3 Kegiatan PKP 2

Bulan	Minggu Ke-	Kegiatan
Maret	Minggu Ke-1 (01-04 Maret 2022)	Pengambilan data sekunder terminal di kantor BPTD Wilayah II Provinsi Sumatera Utara.
	Minggu Ke-2 (07-11 Maret 2022)	Pengambilan data sekunder UPPKB di kantor BPTD Wilayah II Provinsi Sumatera Utara
	Minggu Ke-3 (14-18 Maret 2022)	Pengambilan data kecelakaan di Polda Provinsi Sumatera Utara
	Minggu Ke-4 (21-25 Maret 2022)	Pengambilan data jaringan jalan di Dinas Bina Marga dan Bina Kontruksi Provinsi Sumatera Utara.
April	Minggu Ke-1 (04-08 April 2022)	Kunjungan Dosen Pembimbing PKP 2 ke lokasi praktek
	Minggu Ke-2 (11-15 April 2022)	Analisis data kecelakaan dan data jaringan jalan untuk mendapatkan lokasi DRK
	Minggu Ke-3 (18-22 April 2022)	Penempatan di lokasi satpel Terminal Pinang Baris
	Minggu Ke-4 (25-29 April 2022)	Penempatan di lokasi satpel UPPKB Sibolangit
Mei	Minggu ke-1 (2-6 Mei 2022)	Survei pengamatan secara langsung di lokasi DRK
	Minggu Ke-2 (9-13 Mei 2022)	Survei pengamatan secara langsung di lokasi DRK
	Minggu Ke-3 (16-20 Mei 2022)	Analisis data yang telah diperoleh dari survei pengamatan lokasi DRK
	Minggu Ke-4 (23-27 Mei 2022)	Kesimpulan dan persiapan untuk pemaparan hasil praktek kerja profesi 2
Juni	Minggu Ke-1 (30-3 Juni 2022)	Pemantapan kesiapan pemaparan hasil praktek kerja
	Minggu Ke-2 (6-10 Juni 2022)	Kunjungan dosen 2 serta pemaparan hasil praktek kerja profesi 2